

PROFITABILITY RATIO PADA KOPERASI

Dina Satriani Fansuri¹, Hetty Herawati², Lulu Anzani³

Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul
dinazaidan1@gmail.com^{*}, hettyhera96@gmail.com², luluanzani11@gmail.com³

Abstrak

Koperasi Karya Praja Sejahtera merupakan lembaga usaha koperasi milik pegawai pemerintah Kota Cilegon yang bergerak pada unit usaha toko dan unit simpan pinjam. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karya Praja Sejahtera pada unit simpan pinjam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba yang ada pada Koperasi Karya Praja Sejahtera jika dilihat dari analisa rasio profitabilitas selama dua tahun terakhir. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi pustaka dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data intern. Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada tahun 2022 adalah 3% dan pada tahun 2023 adalah 4%.

Kata Kunci: *Rasio Profitabilitas, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pada PSAK No. 1 dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dijelaskan bahwa tujuan umum dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka pembuatan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dapat dipercaya pada mereka. Menurut kerangka dasar penyajian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai ada empat yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Laporan keuangan adalah ringkasan informasi keuangan yang disajikan secara sistematis dan terstruktur. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan diperlukan analisa laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat penting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai risiko kebangkrutan. Analisis rasio merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membandingkan data-data yang diperoleh dari laporan keuangan lainnya. Analisis rasio

keuangan adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Koperasi merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Koperasi Karya Praja Sejahtera merupakan lembaga usaha koperasi milik pegawai pemerintah kota Cilegon yang usahanya terdiri dari unit simpan pinjam dan unit toko.

Koperasi Karya Praja Sejahtera merupakan salah satu bentuk koperasi yang berfokus pada pengembangan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya. Namun, dalam menjalankan operasionalnya, koperasi dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk dalam hal keuntungan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa koperasi dapat beroperasi dengan baik dan berkelanjutan serta menghasilkan profit yang dapat diputar kembali untuk kelangsungan kerja koperasi. Dalam konteks Koperasi, analisis rasio rentability atau profitabilitas dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi dari sisi profit, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas,

maka Penulis menetapkan tujuan proposal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karya Praja Sejahtera.
2. Untuk mengetahui tingkat Rasio keuangan pada Koperasi Karya Praja Sejahtera, yang ditinjau dari rasio profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Menurut (Edy, 2020:144) pada jurnal Dimensi, Laporan keuangan koperasi mempunyai karakter tersendiri sebagai berikut:

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam rapat anggota tahunan (RAT).
2. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca atau laporan posisi keuangan, laporan SHU, dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara komparatif.
3. Laporan keuangan yang disampaikan pada RAT harus ditanda tangani oleh semua anggota pengurus koperasi.
4. Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU yang berasal dari transaksi anggota maupun non anggota didistribusikan sesuai dengan komponen-komponen pembagian SHU yang telah

diatur dalam AD atau ART koperasi.

5. Laporan keuangan koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi dan koperasi koperasi. Posisi keuangan koperasi tercermin pada neraca, sedangkan sisa hasil usaha tercermin pada perhitungan hasil usaha.
6. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi dapat menyajikan hak dan kewajiban anggota beserta hasil usaha dari dan untuk anggota, disamping yang bukan berasal dari anggota.

Alokasi pendapatan dan beban pada perhitungan hasil usaha kepada para anggota dan bukan anggota, pedoman pada perhitungan hasil usaha kepada anggota dan bukan anggota, berpedoman pada perbandingan manfaat yang diterima oleh anggota dan bukan anggota.

Modal koperasi yang dibukukan terdiri dari simpanan, pinjaman, penyisihan dari hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain.

Pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan disebut sisa hasil usaha. Keanggotaan dan kepemilikan pada koperasi tidak dapat dipindah tangan dengan dialih apapun.

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Agung, dkk 2023:43) Rasio keuangan adalah perhitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan secara horizontal antara satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

Sedangkan menurut (Sri, 2020:20) dalam buku Manajemen, Rasio keuangan yaitu menghubungkan dua angka akuntansi dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Pengertian Analisis Rasio

Keuangan

Menurut (Sujarwani, 2021:59) dalam buku Analisis Laporan keuangan, Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba.

Menurut (Agung, dkk 2023:44) Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat utama dalam menganalisis laporan keuangan dalam mengamati indeks yang berkaitan dengan hasil yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi laba, serta laporan arus kas untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi finansial.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Kasmir (2019) menyebutkan beberapa jenis rasio Profitabilitas diantaranya:

a) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rata-rata standar industri untuk net profit margin yaitu 20%. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Setelah Bunga dan Pajak}}$$

Penjualan

b) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross profit margin adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rata-rata standar industri untuk gross profit margin yaitu 30%. Rumus yang

digunakan untuk menghitung gross profit margin adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

c) Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)

Rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektivitasan manajemen dalam mengelolah investasinya. Rata-rata standar industri untuk return on investment yaitu 30%. Rumus yang digunakan untuk menghitung return on investment adalah:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d) Hasil Pengembalian Investasi (ROI) Dengan Pendekatan Du Pont

Untuk mencari hasil pengembalian investasi, selain dengan

cara yang sudah dikemukakan di atas, dapat pula kita menggunakan pendekatan Du Pont. Hasil yang diperoleh antara cara seperti rumus di atas dengan pendekatan Du Pont adalah sama. Berikut ini adalah cara mencari hasil pengembalian investasi dengan pendekatan Du Pont.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva}}$$

e) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rata-rata standar industri untuk return on equity adalah 40%.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

$$= \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{100\% \times \text{Ekuitas}}$$

f) Laba Per Lembar Saham (*Earning per Share*)

Laba Per Lembar Saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam

mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat, dengan pengertian lain bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham yaitu:

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{100\%} \times$$

Saham biasa yang beredar

Jenis Koperasi

Dalam buku Akuntansi Koperasi (Purwantini, 2021:7) Menurut undang undang Nomor 25 Tahun 1992 Perkoperasian dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu:

1. Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang kegiatannya menitikberatkan pada usaha simpan pinjam yang pada prinsipnya memiliki kepentingan ekonomi yang sama. Misalnya, koperasi simpan pinjam dengan anggota petani, nelayan, atau karyawan.

2. Koperasi produsen
- Koperasi produsen adalah koperasi yang beranggotakan

orang-orang yang mampu menghasilkan barang-barang hasil produksi.

3. Koperasi pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang beranggotakan orang-orang yang mempunyai kegiatan di bidang pemasaran barang-barang dagang. Misalnya, koperasi pemasaran elektronik.

4. Koperasi konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang didirikan dengan tujuan menyalurkan barang-barang konsumsi yang dibuat sendiri kepada para anggota dan bukan anggota dengan harga layak.

5. Koperasi jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan atau jasa kepada para anggotanya. Misalnya, koperasi jasa angkutan barang atau orang.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian pada Koperasi Karya Praja Sejahtera, yang beralamatkan Jl. Jendral Sudirman No.2, Ramanuju, kec. Purwakarta, Cilegon-Banten. Objek utama dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

tahun 2022 & 2023 di Koperasi Karya Praja Sejahtera.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui suatu hal dengan cara mendeskripsikan berdasarkan fakta yang sudah ada pada Koperasi Karya Praja Sejahtera. Observasi dilakukan pada tempat penelitian yakni Koperasi Karya Praja Sejahtera serta penulis mewawancarai bagian Keuangan Koperasi Karya Praja Sejahtera dan mengambil data utama berupa kuantitatif. Data yang diperoleh berupa laporan laba rugi dan laporan neraca tahun 2022 dan 2023. Penulis menggunakan data tersebut untuk membuat analisis laporan keuangan untuk menghitung kesehatan kinerja keuangan Koperasi Karya Praja Sejahtera.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan memeriksa secara langsung ke lokasi penelitian pada Koperasi Karya Praja Sejahtera yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.2, Ramanuju, kec. Purwakarta, Cilegon-Banten sehingga penulis dapat mengetahui apa yang bisa diamati dengan laporan keuangan

untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Karya Praja Sejahtera.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dan memperoleh dengan cara tatap muka kepada bagian Keuangan Koperasi Karya Praja Sejahtera dan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak responden (sumber data) terkait.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh data, bersumber dari buku Analisis Laporan Keuangan dan buku Manajemen Keuangan, jurnal akuntansi, makalah, dan sebagainya sesuai dengan permasalahan yang dikaji dari tahun 2019-2024.

Identifikasi Variabel

Pada Identifikasi variabel terdapat beberapa variabel yaitu :

1. Variabel X : Analisa Laporan Keuangan
2. Variabel Y : Kinerja Keuangan Koperasi Karya Praja Sejahtera

Klasifikasi Variabel

1. Menurut Skala Pengukuran Skala Ukur : Rasio Variabel : Laporan Keuangan Data : Laporan Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha

Keterangan	:	au
Deng		dari
an		rasio
meng		keu
guna		angan.
kan	2. Menurut Sifat Fisik	
data	Sifat Fisik	:
lapor	Kuantitatif	
an	Variabel	
laba	: Laporan Keuangan	
rugi	Data	:
dan	Laporan Neraca dan Sisa Hasil	
lapor	Usaha	
an	Keterangan	:
nerac		Kare
a,		na
penul		data
is		lapor
dapat		an
meng		laba
hitun		rugi
g dan		dan
meng		lapor
anal		an
sa		nerac
lapor		a
an		berup
keua		a
ngan		angk
Kope		a
rasi		yang
untu		dapat
k		dihit
meni		ung
lai		dan
kiner		diana
ja		lisis
keua	3. Menurut Cara Pengukurannya	
ngan	Cara Ukur	:
Kope	Kontinu	
rasi	Variabel	
ditinj	: Laporan Keuangan	

Data	:	a
Laporan Neraca dan Sisa Hasil		Praja
Usaha periode 2022- 2023		Sejah
Keterangan	:	tera
Untuk menganalisis laporan		
neraca dan Sisa Hasil Usaha		
periode 2022-2023		
4. Menurut Cara		5. Menurut Sumber Data
Pengumpulannya		Sumber Data
Cara Pengumpulan	:	Intern
Primer		Variabel
Variabel	:	: Data transaksi Koperasi
Data didapat dari bagian		Karya Praja Sejahtera
Keuangan Koperasi		Data
Keterangan	:	: Data didapat dari Koperasi Karya
	Penu	Praja Sejahtera
	lis	Keterangan
	mend	:
	apatk	Penelitian dilakukan secara
	an	langsung ke Koperasi Karya Praja
	data	Sejahtera
	secar	
	a	
	langs	
	ung	
	deng	
	an	
	mela	
	kuka	
	n	
	waw	
	ancar	
	a	
	kepa	
	da	
	bagia	
	n	
	Keua	
	ngan	
	Kope	
	rasi	
	Kary	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas

Standar
 Pengukuran Net
 Profit Margin

Standar	Kriteria
$\geq 15\%$	Sehat
$10\% \text{ s/d}$	Cukup Sehat
$<15\%$	Kurang Sehat
$5\% \text{ s/d } 10\%$	Sehat
$< 5\%$	Tidak Sehat

Sumber:
 Permenkop-UKM
 No.6/Per-M-
 KUM/V/2006

Standar Pengukuran Return on Asset

Standar	Kriteria
$\geq 10\%$	Sehat
7 % s/d $<10\%$	Cukup Sehat
3 % s/d $<7\%$	Kurang Sehat
$<3\%$	Tidak Sehat

Sumber
Permenkop-UKM
No.6/Per/M-
KUM/V/2006

Standar Pengukuran Return on Equity

Standar	Kriteria
$\geq 21\%$	Sehat
15 % s/d $<21\%$	Cukup Sehat
9 % s/d $<15\%$	Kurang Sehat
$<9\%$	Tidak Sehat

Sumber:
Permenkop-UKM
No.6/Per/M-
KUM/V/2006

Hasil Pengukuran Rasio Profitabilitas

a) Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Berikut *Net Profit Margin* Koperasi Karya Praja Sejahtera Tahun 2022-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar sebagai berikut:

Kinerja Keuangan Berdasarkan Net Profit Margin

Tahun	Margin Laba Bersih	Keterangan
2022	7%	Cukup sehat
2023	8%	Cukup sehat

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat *Net profit margin* Koperasi adalah 7% pada tahun 2022 dan 8% pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan indikator “Cukup Sehat” yang artinya kemampuan Koperasi dalam menghasilkan SHU/laba usaha.

b) Pengembalian Investasi (Return on Investment)

Berikut *Return on Investment* Koperasi Karya Praja Sejahtera Tahun 2022-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat *Return on Investment* Koperasi adalah 1% pada tahun 2022 dan 2023, yang artinya “Kurang Sehat” menurut standar ROA Koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan keuntungan bagi semua anggota Koperasi (pemegang saham) berada pada keadaan masih produktif tetapi masih kurang baik dalam memberikan

pengembalian atas aktiva yang digunakan Koperasi.

**Kinerja
Keuangan
Berdasarkan Return
on Invesment**

Tahun	Pengembalian Modal	Keterangan
2022	2%	Kurang Sehat
2023	2%	Kurang Sehat

Tahun	Pengembalian Investasi	Keterangan
2022	1%	Kurang Sehat
2023	1%	Kurang Sehat

c) Pengembalian Modal (*Return on Equity*)

Berikut *Return on Equity* Koperasi Karya Praja Sejahtera Tahun 2022-2023 berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar sebagai berikut:

**Kinerja Keuangan Berdasarkan
Return on Equity**

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat *Return on Equity* Koperasi adalah 2% pada tahun 2022 dan 2023, yang artinya angka ini terindikasi “Kurang Sehat”. Hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri yang diinvestasikan oleh para anggota dapat dikatakan kurang baik untuk menghasilkan keuntungan yang relevan bagi semua anggota Koperasi.

**Analisa Pengukuran Rasio
Profitabilitas**

Berdasarkan Trend di atas, dapat dilihat bahwa Margin laba bersih (Net Profit Margin) Koperasi karya Praja Sejahtera pada tahun 2023 lebih tinggi dibanding 2022 meskipun hanya berbeda 1% yaitu pada tahun 2022 7% dan pada tahun 2023 8%. Namun dari kedua tahun tersebut sama-sama masuk kategori “Cukup Sehat”. Keadaan ini cukup baik karena menunjukkan bahwa keadaan laba penjualan atau pendapatan Koperasi dikatakan cukup baik.

Dapat dilihat juga hasil angka Pengembalian investasi (Return on Ivesmeri sama y:

rasio Koperasi, pada tahun 2022 dan 2023 sama-sama masuk dalam kriteria “Kurang Sehat”. Hal ini dikarenakan jumlah aset yang terus meningkat setiap tahunnya namun laba yang dihasilkan kurang maksimal.

Pada hasil angka Pengembalian Modal (*Return on Equity*) pada tahun 2022 dan 2023

sama yaitu 2%. Ditinjau dari standar rasio Koperasi, kedua tahun tersebut sama-sama masuk dalam kriteria “Tidak Sehat”. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi dalam kondisi kurang mampu dalam memperoleh laba dengan modal Koperasi. Kurangnya mampu disebabkan adanya kenaikan pada total ekuitas yang dimiliki oleh Koperasi, namun laba yang dihasilkan kurang maksimal.

KESIMPULAN

1. Berikut hasil perhitungan masing-masing rasio keuangan Koperasi Karya Praja Sejahtera pada tahun 2022-2023, yaitu:

Hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan margin laba bersih (Net Profit Margin) pada tahun 2022 yaitu 7% dan tahun 2023 yaitu 8%, untuk hasil pengembalian investasi (Return on Investment) pada tahun 2022 yaitu 1% dan tahun 2023 yaitu 1%, dan hasil pengembalian ekuitas (Return on Equity) pada tahun 2022 yaitu 2% dan tahun 2023 yaitu 2%.

2. Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing rasio di atas, maka penulis menganalisa dan menyimpulkan bahwa:

Berdasarkan Analisa Rasio Profitabilitas

Diukur dari segi profitabilitas nya pada Margin laba bersih (Net Profit Margin) menghasilkan angka yang cukup baik, akan tetapi pada hasil pengembalian investasi (Return on Investment) dan hasil pengembalian

ekuitas (Return on Equity) nya menghasilkan angka yang kurang baik. Yang artinya bahwa kemampuan Koperasi dalam menghasilkan laba usaha nya termasuk cukup baik, namun masih kurang baik dalam memberikan pengembalian aktiva yang digunakan Koperasi dan modal yang diinvestasikan anggota kepada Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T. (2021). *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- A. H., & dkk. (2021). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Ahmadi, E. A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 135-162
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142. <https://jpurnal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/12836>
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Purnamasari, D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja

- Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017.
- EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 114–123. <https://doi.org/10.37676/eko mbis.v7i2.822>
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumastuti, R., & dkk. (2023). *Analisis Laporan keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020). *Manajemen Koperasi*. Bandung: Guepedia.
- Purwantini, K. (2021). *Akuntansi Koperasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taddeo, F. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMA YAPERMAS JAKARTA , 1825–1831.
- Telaumbanua, A., & Harefa, P. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Rasio (Studi Pada Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias 2019-2022). *Jesya*, 6(2), 2337–2350. <https://doi.org/10.36778/jesya .v6i2.1270>
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>